

ABSTRAK

Inisiasi makanan pendamping ASI pada usia sekitar enam bulan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan energi dan nutrisi bayi yang terus meningkat, yang tidak dapat dipenuhi hanya dengan ASI. Praktik pemberian MPASI yang tidak optimal telah dikaitkan dengan peningkatan risiko stunting. Meskipun secara nasional terjadi penurunan prevalensi stunting, angka tersebut masih berada di atas target 14% pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian MPASI dengan stunting pada anak usia 6-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Wonoayu.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian ini adalah anak balita, khususnya yang berusia 6-23 bulan, yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Wonoayu. Sebanyak 83 partisipan dipilih dengan menggunakan cluster random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dan stunting dievaluasi dengan menggunakan perhitungan Z-Score ($PB/U < -2SD$). Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square.

Mayoritas responden (67,5%) menerima makanan pendamping ASI yang tepat, dan sebagian besar (53,0%) tidak mengalami stunting. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemberian MPASI dengan stunting pada anak usia 6-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Wonoayu ($p\text{-value} = 0,000$, $P\text{-Value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$)). Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak.

Terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian MPASI dengan kejadian stunting pada anak usia 6-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Wonoayu. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya kesadaran orang tua terkait pemberian MPASI yang cukup dan seimbang untuk bayi usia 6-23 bulan, dengan tujuan utama untuk mengurangi atau mencegah terjadinya stunting. Rekomendasi yang diberikan meliputi peningkatan kesadaran dan edukasi kepada para ibu tentang praktik pemberian MPASI yang optimal untuk memastikan bayi mendapatkan nutrisi yang cukup selama tahap pertumbuhan dan perkembangan yang kritis.

Kata Kunci : MP-ASI, *Stunting*

ABSTRACT

The initiation of complementary foods at approximately six months of age is crucial to fulfill the escalating energy and nutrient demands of infants, which cannot be solely satisfied by breast milk. Suboptimal complementary feeding practices have been linked to an elevated risk of stunting. Despite a national decrease in stunting prevalence, the rate remains above the target of 14% by 2024. This research aims to investigate the correlation between complementary feeding and stunting in children aged 6-23 months within the operational area of the Wonoayu Health Center.

This quantitative study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach. The study population comprised children under five, specifically those aged 6-23 months, residing in the Wonoayu Health Center's service area. A total of 83 participants were chosen using cluster random sampling. Data collection was conducted through a questionnaire, and stunting was evaluated using Z-Score calculation (PB/U < -2SD). Bivariate analysis was performed utilizing the Chi-Square test.

The majority of respondents (67.5%) received appropriate complementary foods, and most (53.0%) did not exhibit stunting. Statistical analysis revealed a significant association between complementary feeding and stunting in children aged 6-23 months in the Wonoayu Health Center's operational area (p-value = 0.000, P-Value < α (0.000 < 0.05)). Consequently, the null hypothesis is rejected.

A significant relationship exists between complementary feeding and the occurrence of stunting in children aged 6-23 months within the Wonoayu Health Center's operational area. These findings underscore the significance of parental awareness regarding the provision of adequate and balanced complementary feeding for infants aged 6-23 months, with the primary objective of reducing or preventing stunting. Recommendations encompass enhancing awareness and educating mothers on optimal complementary feeding practices to ensure infants receive sufficient nutrition during critical growth and development stages.

Keywords: weaning foods, stunting